

JADWAL SEMENTARA

Perkiraan Masa Penawaran Awal : 02 – 09 Januari 2020
Perkiraan Tanggal Efektif : 20 Januari 2020
Perkiraan Masa Penawaran Umum : 22 – 23 Januari 2020

PENAWARAN UMUM

Jumlah Saham Yang Ditawarkan : Sebanyak-banyaknya 1.800.000.000 (satu miliar delapan ratus juta) saham baru.
Persentase Penawaran Umum Perdana : Sebanyak-banyaknya 33,95% (tiga puluh tiga koma sembilan puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan

Dalam rangka Penawaran Umum ini, Saham Baru yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham biasa atas nama yang berasal dari portepel dan akan memberikan kepada pihak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan surat dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak mesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam LUOPT.

Dengan terjalarnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini secara proforma adalah sebagai berikut:

Table with columns: KETERANGAN, Nilai Nominal Rp50,- per saham, Sebelum Penawaran Umum, Setelah Penawaran Umum. Rows include Modal Dasar, Modal Disetor, PT Igelcorp Nusantara Capital, PT Rajawali Inti, PT Rajawali Dwiputra, PT Igelcorp Asia Kapital, PT Igelcorp Asia Kapital Mayoritas, Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh, Jumlah Saham Portepel.

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham dalam Penawaran Umum ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru, maka proforma struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Table with columns: KETERANGAN, Nilai Nominal Rp50,- per saham, Sebelum Penawaran Umum, Setelah Pelaksanaan Waran Seri I. Rows include Modal Dasar, Modal Disetor, PT Igelcorp Nusantara Capital, PT Rajawali Inti, PT Rajawali Dwiputra, PT Igelcorp Asia Kapital, PT Igelcorp Asia Kapital Mayoritas, Waran Seri I, Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh, Jumlah Saham Portepel.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya-biaya terkait emisi efek akan digunakan untuk:

- 1. Sekitar 38,2% akan digunakan untuk pembelian kendaraan truk Hino bekas sebanyak 67 unit dan kendaraan truk Hino baru sebanyak 39 unit;
2. Sekitar 46,1% akan digunakan untuk pembelian kendaraan trailer dan tronton Hino baru (inden untuk tahun 2020 s/d 2021) sebanyak 99 unit;
3. Sekitar 10,5% akan digunakan untuk pembelian karoseri berupa ekor trailer 20 FT sebanyak 30 unit dan flatbed sebanyak 45 unit;
4. Sekitar 4,5% akan digunakan untuk pembelian ban dan aksesorisnya; dan
5. Sisanya sekitar 0,7% akan digunakan untuk modal kerja Perseroan untuk menunjang kegiatan operasional seperti pembayaran gaji karyawan.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut, maka Perseroan akan menggunakan dana dari kas internal Perseroan dan pendanaan eksternal lainnya seperti hutang bank. Sedangkan dana yang akan diperoleh Perseroan dari Hasil Pelaksanaan Waran Seri I seluruhnya akan digunakan untuk pembelian tanah untuk keperluan parkir dan bengkel armada diangkut untuk keperluan belanja modal seperti kegiatan operasional dan penyempurnaan serta peningkatan sistem IT Perseroan agar kegiatan operasional lebih efisien dan terintegrasi.

KETERANGAN MENGENAI TRANSAKSI MATERIAL

Perseroan berencana untuk menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan untuk pembelian kendaraan truk untuk keperluan belanja modal seperti kegiatan operasional dan penyempurnaan serta peningkatan sistem IT Perseroan agar kegiatan operasional lebih efisien dan terintegrasi.

- a. Alasan dan pertimbangan transaksi ini : Rencana transaksi adalah transaksi afiliasi, dengan pertimbangan PT. Rajawali Inti dapat menyiapkan kendaraan dalam jumlah yang banyak, dan pemenuhannya tanpa uang muka (DP), bila transaksi dilakukan dengan pihak ketiga jumlah kendaraan yang dapat dipesan akan lebih banyak dari pada uang muka (DP)
b. Jumlah dana yang akan digunakan : Rp 189.105.200.000,-
c. Nama penjual : PT. Rajawali Inti
d. Hubungan Afiliasi : Pengurus Perusahaan - Yonathan Himawan Hendarto, menjabat sebagai Direktur PT. Putra Rajawali Kencana dan Direktur Utama PT. Putra Rajawali Kencana dan Direktur PT. Rajawali Inti adalah pemegang saham di PT. Putra Rajawali Kencana sebesar 27,49% saham

- Perjanjian sehubungan dengan transaksi ini : Perjanjian kerjasama No. 289/RG-RUI/2019, tertanggal 23 September 2019

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang disusun berdasarkan laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang independen untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016. Data-data keuangan penting tersebut berasal dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ard, Sukimoto & Rekan dan ditandatangani oleh Bapak Reynold Nainggolan sebagai akuntan publik dengan opini Wajar Tanpa Modifikasi.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Table with columns: KETERANGAN, 31 Juli 2019, 2019, 2018, 2017, 2016. Rows include ASET LANCAR, ASET TIDAK LANCAR, LIABILITAS JANGKA PENDEK, LIABILITAS JANGKA PANJANG, EKUITAS, LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Table with columns: KETERANGAN, 31 Juli 2019, 2019, 2018, 2017, 2016. Rows include PENDAPATAN NETO, LABA BRUTO, LABA USAHA, PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN, LABA SEBELUM PAJAK, LABA BERSIH, PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN.

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN PEMBELIAN EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PESANAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS RINGKAS.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JAGA KEAMANAN KEBERHASILAN ATAU KEUKLUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBERHASILAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATAPKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").



PT Putra Rajawali Kencana Tbk.

Kegiatan Usaha Utama: Bergerak di Bidang Jasa Pengurusan Transportasi

Kantor Pusat: Alamat: Jl. Rungkut Industri I Blok F No. 10 Kendangsari, Tenggilis Mejoyo – Surabaya 60292
Telepon: (031) 99013573; Faksimili: (031) 8535114
Email: info@puratrans.com
Website: http://puratrans.com/

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PENJAMIN EMISI EFEK

Sakan Ditentukan Kemudian

FAKTOR RISIKO UTAMA YANG MUNGKIN MEMPUNYAI DAMPAK MERUGIKAN YANG MATERIAL ATAS KEGIATAN USAHA DARI PERSEROAN ADALAH RISIKO KECELAKAN. RISIKO USAHA PERSEROAN LAINNYA DAPAT DIHILAIH PADA BAB VII FAKTOR RISIKO.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA INI, MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG BERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENYERITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 2 Januari 2020

RASIO KEUANGAN

Table with columns: KETERANGAN, 31 Juli 2019, 2019, 2018, 2017, 2016. Rows include Indikator Pertumbuhan, Indikator Laba, Rasio Laba, Rasio Utang, Rasio Keuangan.

tanggal 31 Desember 2017. Penurunan sebesar disebabkan oleh karena terjadi efisiensi dan transformasi perubahan dari sistem manual ke sistem komputerisasi (ERP System) menggunakan sistem Web.

Labas Bersih untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 dibandingkan dengan laba periode berjalan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2018

Labas bersih untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 meningkat sebesar Rp57.7 Juta atau 7% dari Rp762.7 Juta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2018 menjadi Rp819.7 Juta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019. Peningkatan ini disebabkan karena adanya penambahan unit baru yang berdampak pada berkurangnya biaya pemakaian suku cadang, selain itu karena naiknya tarif sebesar 5%.

Labas bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Labas bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 meningkat sebesar Rp714.4 juta atau 140% dari Rp510.7 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp1.224.4 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan ini disebabkan karena adanya penambahan unit baru yang berdampak pada berkurangnya biaya pemilikan suku cadang, selain itu karena naiknya tarif sebesar 5%.

Labas bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Labas bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 meningkat sebesar Rp450.4 juta atau 750% dari Rp60.7 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp510.7 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan tarif sebesar 5% dari tahun sebelumnya dan juga karena terjadinya efisiensi transformasi perubahan sistem dari manual ke sistem.

LAPORAN POSISI KEUANGAN PERSEROAN

Table with columns: KETERANGAN, 31 Juli 2019, 2019, 2018, 2017, 2016. Rows include ASET LANCAR, ASET TIDAK LANCAR, TOTAL ASET LANCAR, TOTAL ASET TIDAK LANCAR, TOTAL ASET, LABA BERSIH, LABA BERSIH PER KEMASAN, LABA BERSIH PER SAHAM.

Pembelian posisi jumlah aset pada tanggal 31 Juli 2019 dengan posisi jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2018

Aset naik sebesar Rp163.161.161 juta atau sebesar 299% ke posisi Rp217.721.721 juta pada tanggal 31 Juli 2019 dibandingkan posisinya pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp4.560.709.204. Disebabkan terutama karena:

- A. Aset Lancar - Pihak Aset Lancar terjadi karena adanya kenaikan pada Piutang lain – lain yang mana merupakan piutang pihak berelasi yang terdiri dari PT. Rajawali Dwiputra Indonesia dan Pak Yonathan, serta Piutang dari PT. Rajawali Inti dan PT. Igelcorp yang merupakan Piutang atas penjualan saham milik perusahaan masing – masing di PT. Rajawali Dwiputra Indonesia, PT. Indolintas Adi Karya dan PT. Indolintas Delapan Cemerlang. Piutang ini tidak dikenakan bunga dan tanpa pinjaman.
B. Aset Tidak Lancar - Kenaikan pada Aset tidak lancar terjadi karena adanya penambahan aset kendaraan yang sebagian besar merupakan konversi dari hutang pemegang saham menjadi setoran modal berupa aset kendaraan.

Pembelian posisi jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2018 dengan posisi jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2017
Aset naik sebesar Rp5.850.709.204 atau sebesar 12,0% ke posisi Rp54.560.709.204 pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan posisinya pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp48.709.204. Ini terutama disebabkan oleh:

- A. Aset Lancar - Adanya kenaikan pada aset lancar karena adanya dana pada rekening Bank yang diperoleh dari pencairan Kredit Investasi BNI tepat pada akhir tahun atau Desember 2018
B. Aset Tidak Lancar - Kenaikan pada aset tidak lancar karena adanya penambahan / pembelian aset kendaraan yang dilakukan pada akhir tahun 2018

Pembelian posisi jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2017 dengan posisi jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2016
Aset naik sebesar Rp7.688.709.204 atau sebesar 18,7% ke posisi Rp48.709.204 pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan posisinya pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp41.021.721. Ini terutama disebabkan oleh:

- A. Aset Lancar - Adanya peningkatan pendapatan pada tahun 2017 yang juga berimbas pada peningkatan nilai piutang usaha. Selain itu juga adanya Piutang pihak berelasi yang terjadi atas pengikatan aset tanah dan bangunan sebagai agunan Kredit Investasi Bank BNI
B. Aset Tidak Lancar - Tidak ada kenaikan pada aset tidak lancar

Table with columns: KETERANGAN, 31 Juli 2019, 2019, 2018, 2017, 2016. Rows include LIABILITAS JANGKA PENDEK, LIABILITAS JANGKA PANJANG, EKUITAS, LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN.

Pembelian posisi jumlah liabilitas pada tanggal 31 Juli 2019 dengan posisi jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018
Liabilitas naik sebesar Rp12.271.721.721 atau sebesar 43,5% ke posisi Rp40.458.709.204 pada tanggal 31 Juli 2019 dibandingkan posisinya pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp28.187.204. Disebabkan terutama karena:

- A. Liabilitas jangka pendek - Tidak ada kenaikan yang signifikan pada liabilitas jangka pendek.
B. Liabilitas jangka panjang - Liabilitas jangka Panjang karena adanya penambahan Kredit Investasi sebesar Rp.10.022.204 untuk pembelian kendaraan beserta karoserinya

Pembelian posisi jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 dengan posisi jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017
Liabilitas turun sebesar Rp371.721.721 atau sebesar -1,3% ke posisi Rp28.187.204 pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan posisinya pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp28.558.709.204. Ini terutama disebabkan oleh:

- A. Liabilitas jangka pendek - Penurunan liabilitas jangka pendek terjadi karena hutang pembiayaan konsumen / hutang leasing PT. Orix yang sudah lunas di tahun 2018
B. Liabilitas jangka panjang - Tidak ada kenaikan/penurunan signifikan pada Liabilitas Jangka Panjang

Pembandingan posisi jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017 dengan posisi jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016

Liabilitas naik sebesar Rp1.480.709.204 atau sebesar 5,5% ke posisi Rp28.558.709.204 pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan posisinya pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp27.078.709.204. Ini terutama disebabkan oleh:

- A. Liabilitas jangka pendek - Kenaikan liabilitas jangka pendek terjadi karena adanya Kredit Investasi baru dari Bank BNI untuk pembelian kendaraan beserta karoseri
C. Liabilitas jangka panjang - Tidak ada kenaikan/penurunan signifikan pada Liabilitas Jangka Panjang

Table with columns: KETERANGAN, 31 Juli 2019, 2019, 2018, 2017, 2016. Rows include EKUITAS, Modal saham, Tambahan modal disetor, Penghasilan komprehensif lain, Saldo laba (defisit), TOTAL EKUITAS.

Pembandingan posisi ekuitas pada tanggal 31 Juli 2019 dengan posisi ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018
Jumlah Ekuitas per 31 Juli 2019 sebesar Rp177.263.709.204 juta naik sebesar Rp150.890.709.204 atau 57,2% dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp28.373.709.204. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya penambahan setoran modal senilai Rp.150.073 juta yang mana setoran modal tersebut peruntukannya sebagai penambahan / pembelian aset kendaraan beserta karoserinya.

Pembandingan posisi ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dengan posisi ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017
Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp26.373.709.204 juta naik sebesar Rp26.222.709.204 atau 30,9% dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2017 sebesar Rp20.151.709.204. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya perubahan setoran modal senilai Rp.5.001 juta dan adanya peningkatan saldo laba ditahan.

Pembandingan posisi ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dengan posisi ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016
Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2017 sebesar Rp20.151.709.204 juta naik sebesar Rp6.208.709.204 atau 44,5% dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2016 sebesar Rp13.943.709.204. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya penambahan setoran modal sebesar Rp.5.700 juta dan penambahan saldo laba ditahan.

LAPORAN ARUS KAS PERSEROAN

Table with columns: KETERANGAN, 31 Juli 2019, 2019, 2018, 2017, 2016. Rows include ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI, ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI, ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI
Penerimaan dari Pelanggan 26.031 22.441 35.863 22.614 21.232
Pembayaran kepada pemasok (17.682) (14.478) (22.869) (13.174) (8.553)
Pembayaran untuk beban operasional (3.242) (1.401) (2.603) (2.556) (2.777)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI
Kenaikan atau penurunan aset tetap (51.842) (4) (1.562) (260) (524)
Investasi saham - (4.340) (4.340) - (7.960) -
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual - - - - -
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi (51.842) (4.344) (5.902) (260) (8.484)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN
Pembayaran pembiayaan konsumen (64) (1.902) (3.117) (4.173) 3.341
Penerimaan (pembayaran) utang bank (4) (4.446) (8.872) 8.880 964
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek 12.195 2.061 (1.185) (4.446) 121
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka panjang - - - - -
Kenaikan (penurunan) pinjaman bank berelasi (17.456) 2.326 4.221 (6.860) (3.306)
Penambahan setoran modal saham 48.577 - 5.001 5.700 2.200
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan 43.659 (1.960) 4.068 (699) 3.320

KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK (6.417) (1.966) 4.925 718 614
KAS DAN BANK AWAL TAHUN 7.300 2.375 3.275 1.657 1.042
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN 883 409 7.300 2.375 1.657

*) Tidak diaudit
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi 26.031 22.441 35.863 22.614 21.232
Pembayaran kepada pemasok (17.682) (14.478) (22.869) (13.174) (8.553)
Pembayaran untuk beban operasional (3.242) (1.401) (2.603) (2.556) (2.777)
Pembayaran atas bunga (2.572) (1.880) (2.955) (4.465) (3.656)
Pembayaran pajak (524) (320) (600) (443) (333)
Pengeluaran kas untuk operasi lainnya (244) (27) (77) (97) (135)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi 1.766 4.337 6.759 1.877 5.778

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI
Kenaikan atau penurunan aset tetap (51.842) (4) (1.562) (260) (524)
Investasi saham - (4.340) (4.340) - (7.960) -
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual - - - - -
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi (51.842) (4.344) (5.902) (260) (8.484)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN
Pembayaran pembiayaan konsumen (64) (1.902) (3.117) (4.173) 3.341
Penerimaan (pembayaran) utang bank (4) (4.446) (8.872) 8.880 964
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek 12.195 2.061 (1.185) (4.446) 121
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka panjang - - - - -
Kenaikan (penurunan) pinjaman bank berelasi (17.456) 2.326 4.221 (6.860) (3.306)
Penambahan setoran modal saham 48.577 - 5.001 5.700 2.200
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan 43.659 (1.960) 4.068 (699) 3.320

KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK (6.417) (1.966) 4.925 718 614
KAS DAN BANK AWAL TAHUN 7.300 2.375 3.275 1.657 1.042
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN 883 409 7.300 2.375 1.657

*) Tidak diaudit
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi
Pembandingan Arus Kas Dari Aktivitas Operasi pada tanggal 31 Juli 2019 dengan Arus Kas Dari Aktivitas Operasi pada tanggal 31 Juli 2018
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi per 31 Juli 2019 adalah sebesar Rp1.766.709.204, turun sebesar Rp2.571.721 juta atau -59,3% dari Arus Kas Dari Aktivitas Operasi per 31 Juli 2018 sebesar Rp4.337.709.204. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban operasional, bertambahnya pembayaran atas bunga akibat dari penambahan Kredit Investasi.

Pembandingan Arus Kas Dari Aktivitas Operasi pada tanggal 31 Desember 2018 dengan Arus Kas Dari Aktivitas Operasi pada tanggal 31 Desember 2017
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp26.373.709.204, naik sebesar Rp4.381.709.204 atau 260% dari Arus Kas Dari Aktivitas Operasi per 31 Desember 2017 sebesar Rp1.877.709.204. Hal ini terutama disebabkan oleh penerimaan dari pelanggan yang mengalami peningkatan akibat dari meningkatnya penjualan langsung.

Pembandingan Arus Kas Dari Aktivitas Operasi pada tanggal 31 Desember 2017 dengan Arus Kas Dari Aktivitas Operasi pada tanggal 31 Desember 2016
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.877.709.204, turun sebesar Rp3.900.709.204 atau -67,5% dari Arus Kas Dari Aktivitas Operasi per 31 Desember 2016 sebesar Rp5.778.709.204. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok dan juga pembayaran bunga akibat dari penambahan Kredit Modal Kerja.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi
Pembandingan Arus Kas Dari Aktivitas Operasi pada tanggal 31 Juli 2019 dengan Arus Kas Dari Aktivitas Operasi pada tanggal 31 Juli 2018
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi per 31 Juli 2019 adalah sebesar negatif Rp1.842.709.204 atau sebesar Rp4.498.709.204 atau 109,4% dari Arus Kas Dari Aktivitas Investasi per 31 Juli 2018 sebesar negatif Rp4.344.709.204. Hal ini terutama disebabkan oleh penambahan jumlah aset tetap / kendaraan beserta karoserinya dari pembelian dan dari setoran modal.

Pembandingan Arus Kas Dari Aktivitas Investasi pada tanggal 31 Desember 2018 dengan Arus Kas Dari Aktivitas Investasi pada tanggal 31 Desember 2017
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi per 31 Desember 2018 adalah sebesar negatif Rp5.902.709.204, turun sebesar Rp5.642.709.204 atau 2,168% dari Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi per 31 Desember 2017 sebesar negatif Rp260.709.204. Hal ini terutama disebabkan oleh penambahan jumlah aset / pembelian aset kendaraan beserta karoserinya dari pembelian dan dari setoran modal.

Pembandingan Arus Kas Dari Aktivitas Investasi pada tanggal 31 Desember 2017 dengan Arus Kas Dari Aktivitas Investasi pada tanggal 31 Desember 2016
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi per 31 Desember 2017 adalah sebesar negatif Rp260.709.204, naik sebesar Rp8.223.709.204 atau 97% dari Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi per 31 Desember 2016 sebesar negatif Rp8.484.709.204. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya arus kas untuk Investasi Saham pada tahun sebelumnya / tahun 2016 sedangkan di tahun 2017 tidak ada penambahan investasi saham.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan
Pembandingan Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan pada tanggal 31 Juli 2019 dengan Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan pada tanggal 31 Juli 2018
Aktivitas Pendanaan per 31 Juli 2019 adalah sebesar Rp43.659.709.204 naik sebesar Rp45.619.709.204 atau 2328% dari Arus Kas Keluar untuk Aktivitas Pendanaan per 31 Juli 2018 sebesar negatif Rp1.960.709.204. Hal ini disebabkan oleh adanya penambahan setoran modal saham pada Juli 2019 sebesar Rp4.877.709.204.

Pembandingan Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan pada tanggal 31 Desember 2017 dengan Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan pada tanggal 31 Desember 2016
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan per 31 Desember 2017 adalah sebesar negatif Rp260.709.204, naik sebesar Rp8.223.709.204 atau 97% dari Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan per 31 Desember 2016 sebesar negatif Rp8.484.709.204. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya arus kas untuk Investasi Saham pada tahun sebelumnya / tahun 2016 sedangkan di tahun 2017 tidak ada penambahan investasi saham.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan
Pembandingan Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan pada tanggal 31 Juli 2019 dengan Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan pada tanggal 31 Juli 2018
Aktivitas Pendanaan per 31 Juli 2019 adalah sebesar Rp43.659.709.204 naik sebesar Rp45.619.709.204 atau 2328% dari Arus Kas Keluar untuk Aktivitas Pendanaan per 31 Juli 2018 sebesar negatif Rp1.960.709.204. Hal ini disebabkan oleh adanya penambahan setoran modal saham pada Juli 2019 sebesar Rp4.877.709.204.

Pembandingan Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan pada tanggal 31 Desember 2017 dengan Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan pada tanggal 31 Desember 2016
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan per 31 Desember 2017 adalah sebesar negatif Rp260.709.204, naik sebesar Rp8.223.709.204 atau 97% dari Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan per 31 Desember 2016 sebesar negatif Rp8.484.709.204. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya arus kas untuk Investasi Saham pada tahun sebelumnya / tahun 2016 sedangkan di tahun 2017 tidak ada penambahan investasi saham.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan
Pembandingan Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan pada tanggal 31 Juli 2019 dengan Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan pada tanggal 31 Juli 2018
Aktivitas Pendanaan per 31 Juli 2019 adalah sebesar Rp43.659.709.204 naik sebesar Rp45.619.709.204 atau 2328% dari Arus Kas Keluar untuk Aktivitas Pendanaan per 31 Juli 2018 sebesar negatif Rp1.960.709.204. Hal ini disebabkan oleh adanya penambahan setoran modal saham pada Juli 2019 sebesar Rp4.877.709.204.

Pembandingan Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan pada tanggal 31 Desember 2017 dengan Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan pada tanggal 31 Desember 2016
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan per 31 Desember 2017 adalah sebesar negatif Rp260.709.204, naik sebesar Rp8.223.709.204 atau 97% dari Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan per 31 Desember 2016 sebesar negatif Rp8.484.709.204. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya arus kas untuk Investasi Saham pada tahun sebelumnya / tahun 2016 sedangkan di tahun 2017 tidak ada penambahan investasi saham.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan
Pembandingan Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan pada tanggal 31 Juli 2019 dengan Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan pada tanggal 31 Juli 2018
Aktivitas Pendanaan per 31 Juli 2019 adalah sebesar Rp43.659.709.204 naik sebesar Rp45.619.709.204 atau 2328% dari Arus Kas Keluar untuk Aktivitas Pendanaan per 31 Juli 2018 sebesar negatif Rp1.960.709.204. Hal ini disebabkan oleh adanya penambahan setoran modal saham pada Juli 2019 sebesar Rp4.877.709.204.

Pembandingan Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan pada tanggal 31 Desember 2017 dengan Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan pada tanggal 31 Desember 2016
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan per 31 Desember 2017 adalah sebesar negatif Rp260.709.204, naik sebesar Rp8.223.709.204 atau 97% dari Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan per 31 Desember 2016 sebesar negatif Rp8.484.709.204. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya arus kas untuk Investasi Saham pada tahun sebelumnya / tahun 2016 sedangkan di tahun 2017 tidak ada penambahan investasi saham.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan
Pembandingan Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan pada tanggal 31 Juli 2019 dengan Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan pada tanggal 31 Juli 2018
Aktivitas Pendanaan per 31 Juli

SEGMENT OPERASI

Berikut ini disajikan laba (rugi) sebelum pajak menurut segmen usaha Perseroan per 31 Juli 2019:

Geografis	Jumlah
Jawa Tengah	15.487
Jawa Timur	7.884
Bali	6.168
Jawa Barat	1.043
Total	30.582

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Kebijakan Perseroan mengelola risiko tersebut adalah dengan menerapkan kebijakan persetujuan pembelian berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan terhadap portofolio kredit secara berkesinambungan serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Instrumen keuangan Perseroan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan jumlah tercatat atas akun-akun tersebut.

b. Risiko Suku Bunga

Eksposur Perseroan terhadap risiko tingkat suku bunga adalah rendah, karena Perseroan tidak memiliki pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laba rugi atas kenaikan/penurunan tingkat suku bunga.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perseroan mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas dan fleksibilitas piutang melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

d. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini, aset keuangan Perseroan terbesar dalam bentuk pinjaman, risiko harga berdampak atas nilai riil piutang tersebut.

KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA DAN TIDAK BERULANG LAGI DIMASA DATANG

Tidak terdapat kejadian yang sifatnya luar biasa yang terjadi sehubungan dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan yang mana berpotensi untuk dapat berulang lagi di masa yang akan datang.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perseroan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Berikut ini adalah standar yang efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- PSAK No. 1 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK No. 3 (Amandemen), "Laporan Keuangan Interim";
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja";
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK No. 102 (Amandemen), "Akuntansi Murabahah";
- PSAK No. 103 (Amandemen), "Akuntansi Salam";
- PSAK No. 104 (Amandemen), "Akuntansi Istisna";
- PSAK No. 107 (Amandemen), "Akuntansi Ijarah";
- PSAK No. 108 (Amandemen), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah";
- ISAK No. 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan".

Manajemen masih mengevaluasi dampak dari revisi dan penerbitan standar akuntansi keuangan baru diatas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan Perseroan.

FAKTOR RISIKO

Berikut adalah risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Faktor risiko usaha dan risiko umum disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja usaha, kinerja operasional dan kinerja keuangan Perseroan.

A. Risiko Terkait Kegiatan Usaha Perseroan

Risiko Utama Perseroan adalah:

- Risiko Kecelakaan

Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan:

- Risiko atas Kebijakan Pemerintah
- Risiko Kelalaian
- Risiko Ketergantungan Terhadap Pemasok
- Risiko Ketergantungan Terhadap Pelanggan
- Risiko Asuransi
- Risiko atas Kemungkinan Ketidakmampuan Perseroan untuk Merekrut, Melatih dan Mempertahankan Para Pengemudi yang Memenuhi Standar Perseroan
- Risiko Pasokan Bahan Bakar
- Risiko Perampokan
- Risiko Tuntutan Atau Gugatan Hukum
- Risiko Persaingan
- Risiko Perubahan Teknologi

B. Risiko Umum:

- Risiko Kredit
- Risiko Likuiditas
- Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro
- Risiko Investasi atau Aksi Korporasi
- Risiko Kegagalan Perseroan Memenuhi Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku dalam Industrinya

C. Risiko Terkait Investasi Saham Perseroan:

- Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham
- Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan
- Risiko Kebijakan Dividen

Keterangan lebih lanjut mengenai risiko usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VII Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan yang diterbitkan kembali Perseroan tertanggal 5 Desember 2019 atas laporan keuangan per 31 Juli 2019 dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan dengan opini wajar tanpa tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Bapak Raynold Nainggolan yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut ini:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : **Theodore Tonny Hendarto**

Komisaris Independen : **Muhamad Senang Sembiring**

Direksi

Direktur Utama : **Ariel Wibisono**

Direktur : **Yonathan Himawan Hendarto**

Lama masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris adalah selama 5 (lima) tahun.

2. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. TINJAUAN UMUM

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Surabaya, Indonesia. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan No. 5 tanggal 17 April 2012 yang dibuat di hadapan Juanita Sari Dewi, S.H., Notaris di Kota Surabaya, pada tahun 2012 dimana Perseroan bergerak di bidang industri perdagangan, pertanian, perindustrian, pengangkutan darat, jasa, pembangunan. Pada tahun 2015, Perseroan beralih ke jasa pengurusan transportasi.

Perseroan bergerak dalam bidang Jasa Pengurusan Transportasi.

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan menetapkan visi dan misi ke depan yaitu:

VISI

Menjadikan perusahaan intra logistic dan multi moda terbesar di Indonesia.

MISI

- Menjadi mitra strategis pemerintah didalam pendistribusian dan pengiriman barang sektor pembangunan dan komoditas nasional.
- Menjadi bagian mitra industri didalam pendistribusian dan pengiriman barang yang berkomitmen secara profesional cepat dan aman.
- Menjadi perusahaan multi moda didalam pengiriman dan pendistribusian barang.

2. KEUNGGULAN KOMPETITIF

Perseroan meyakini bahwa kekuatan kompetitif sebagaimana berikut ini akan mendukung Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya dan memberikan keunggulan kompetitif dibandingkan para pesaingnya.

a. Mitra Pengemudi yang Handal

- Pembentukan divisi *recruitment* untuk melakukan penyeslekan dan perekrutan Mitra Pengemudi sesuai standar Perusahaan melalui tes dan aturan perusahaan.
- Fasilitas penunjang serta insentif di dalam pengukuran kinerja *performance* Mitra Pengemudi
- Pemberian pelatihan teknik bekerjasama dengan ATPM HINO di dalam mengatasi *troubleshooting* kendaraan

b. Teknologi dan Sistem IT Terkini dalam Pengiriman

Perseroan menggunakan ERP (*Enterprise Resources Planning*) sistem operasional unit dengan multi modul operasional sehingga dapat menerima order dan menjalankan order secara cepat dan terkendali serta efisien.

c. Data yang tersusun rapi

Penggunaan ERP Sistem sangat membantu perusahaan di dalam melakukan Analytic Data sehingga proses pengatur dan keputusan di dalam manajemen lebih terukur. Metode data ini membuat proses di dalam pengambilan sebuah keputusan lebih cepat dan tepat. Produktifitas Utilitas Kendaraan lebih Terukur dan lebih Terjamin di dalam *sustainable unit* maupun SDM.

d. Jangka pasar yang luas

Perseroan sudah menyiapkan segala inovasi terdepan sehingga pengiriman dapat menjangkau pasar yang lebih luas dengan proses multimoda logistik. Perseroan juga mempersiapkan penggunaan *single document* melalui inovasi kepada *Container* pengganti Media BOX untuk memungkinkan pengiriman jarak jauh secara cepat, terukur, aman dan terkendali.

3. STRATEGI USAHA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan beberapa strategi bisnis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Meningkatkan jumlah Armada

Perseroan terus meningkatkan jumlah Armada agar dapat bertumbuh lebih pesat dan dapat mendapatkan jangka pasar yang lebih luas.

b. Memperluas jangka pasar di luar Jawa

Memperluas pasar di luar Jawa merupakan target Perseroan. Mengacu kepada SISLOGNAS Pemerintah, maka Perseroan berinisiatif menjadi mitra strategis pemerintah di dalam pendistribusian dan pengiriman barang melalui tol laut maupun kereta api dimana kontrol barang tetap dilakukan oleh Perseroan melalui multimoda Logistik dengan dibantu sistem Teknologi yang canggih

c. Meningkatkan penggunaan teknologi dalam usaha logistik

Kedepannya, Perseroan akan mengembangkan sistem teknologi operasional multi modul menjadi TMS (*Transport Management System*) agar bisa terintegrasi langsung dengan unit kendaraan melalui *monitoring system* operasional, sehingga di tahun 2024 perusahaan bisa menjadi Perusahaan Intralogistik 4.0. Perusahaan juga membangun *ecosystem Social Media* Komunikasi mitra Pengemudi yang dinamakan KEMUDI, untuk dapat berinteraksi secara cepat dan akurat di dalam menanggapi situasi dan kondisi unit dan mitra Pengemudi.

d. Menggunakan armada Truk terbaru

Perseroan selalu menggunakan armada Truk terbaru agar dapat bersaing dengan kompetitor lainnya. Pemilihan Produk Unit HINO 500 series sebagai langkah investasi Perseroan. Dengan selalu menjaga dan memperhatikan segala aspek pendukung serta nilai aset kendaraan secara cermat.

e. Menurunkan *operating cost*

Perseroan berusaha untuk menurunkan *operating cost* sebesar mungkin agar dapat bersaing di industri Perseroan. Penambahan unit baru secara berkala dan peremajaan unit akan menurunkan angka kecelakaan dan kerusakan tidak terduga, sehingga dapat memberikan dampak efisiensi biaya yang cukup besar.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

Kantor Akuntan Publik : KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto, & Rekan

Konsultan Hukum : Andreas, Sheila and Partners

Perusahaan Penilai : KJPP Maulana, Andesta & Rekan

Notaris : Rini Yulianti, SH

Biro Administrasi Efek : PT Bima Registra

Seluruh Profesi Penunjang Pasar Modal dengan ini menyatakan bahwa tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Pasar Modal.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN

Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS") dapat diperoleh pada kantor BAE Perseroan dan Penjamin Emisi Efek yang ditunjuk yaitu Perantara Pedagang Efek yang terdaftar sebagai anggota Bursa Efek. Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang dimaksud adalah sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT UOB Kay Hian Sekuritas

UOB Plaza, Thamrin Nine, Lt.36

Jl. M.H. Thamrin Kav.8-10

Jakarta 10230

Telepon: (021) 2993 3888

Faksimili: (021) 230 0238

PENJAMIN EMISI EFEK

Akan Ditentukan Kemudian

SETIAP INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS PERSEROAN

Ukuran : 11 kolom x 540 mm

Media : NERACA

Tgl. Muat : 2 Januari 2018

File : D2